

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kepercayaan diri yang signifikan pada subjek yang mengalami amputasi antara sebelum dan setelah diberi pelatihan berpikir positif. Hal ini ditunjukkan dengan nilai nilai  $Z = -2,023$  ( $p < 0,05$ ) serta adanya peningkatan pada skor *mean* dengan perolehan nilai skor *mean pretest* ( $X$ ) = 42,40 dan skor *mean posttest* ( $X$ ) = 61,60. Di sisi lain, juga terjadi peningkatan skor kepercayaan diri juga pada fase *follow up*. Nilai  $Z = -2,032$  ( $p < 0,05$ ). Nilai *mean follow up* ( $X$ ) sebesar 66,00 juga menunjukkan bahwa ada perbedaan tingkat kepercayaan diri pada subjek setelah diberi perlakuan berpikir positif (*posttest*) dengan fase *follow up*. Hasil analisis kuantitatif tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Hasil analisis data kualitatif menyimpulkan bahwa dampak positif pelatihan berpikir positif yang dirasakan subjek juga berbeda-beda. Ada yang merasa lebih yakin manakala harus berinteraksi dengan lingkungan, yakin pada kemampuan diri bahwa bisa bekerja dengan lebih baik lagi, muncul harapan mampu hidup lebih mandiri lagi dan muncul hasrat untuk lebih giat mencari pekerjaan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi subjek penelitian

Bagi subjek penelitian diharapkan mampu untuk tetap terus melatih kemampuan berpikir positif terhadap diri sendiri, orang lain, maupun dalam menghadapi peristiwa yang dialami kedepannya. Hal ini perlu dilakukan supaya subjek mampu menjaga atau lebih meningkatkan kembali kepercayaan diri yang dimiliki.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Ada beberapa saran bagi peneliti yang tertarik untuk menggali lebih jauh tentang berbagai hal yang terkait dengan berpikir positif maupun kepercayaan diri klien yang mengalami amputasi, antara lain :

- a. Peneliti perlu mencoba menggunakan desain penelitian berbeda yakni *Pretest-Posttest control group design* agar dapat membandingkan hasil penelitian yang didapat pada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol (subjek yang tidak mendapatkan pelatihan berpikir positif).
- b. Peneliti disarankan juga harus memiliki waktu membangun *raport* yang lebih lama terhadap subjek penelitian sebelum memberikan pelatihan berpikir positif. Hal ini dirasa perlu dilakukan agar dapat membangun kedekatan emosi dan kepercayaan antara peneliti dengan subjek. Di samping itu, diharapkan juga mampu meminimalisir penolakan dari subjek untuk dijadikan sebagai subjek penelitian.

- c. Hasil diskusi dengan pihak pembuat ortotik prostetik, ditemukan sebuah informasi bahwa panjang puntung juga mempengaruhi kepercayaan diri pasien yang mengalami amputasi. Berdasarkan hasil temuan tersebut disarankan kepada peneliti berikutnya dapat melakukan *follow up* dengan melakukan penelitian terkait kepercayaan diri pada pasien yang mengalami amputasi dengan panjang puntung yang berbeda-beda pada bagian tubuh tertentu.